

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa pengembangan potensi peserta didik merupakan tujuan utama. Dengan pengembangan berbagai potensi tersebut, diharapkan peserta didik siap untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman. Luasnya persaingan diberbagai sektor kehidupan yang menuntut perkembangan peradaban pendidikan Indonesia harus semakin maju.

Melalui pendidikan diharapkan dapat memiliki mental yang kuat serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Untuk meningkatkan keterampilan menulis dimulai sejak anak usia Sekolah Dasar. Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan paling dasar di Indonesia, dimana anak memperoleh pengalaman pertama dimulai pada jenjang sekolah dasar. Melalui jenjang sekolah dasar anak juga dapat berkomunikasi secara lebih luas dengan orang lain yang ada disekitarnya. Oleh karena itu adanya komunikasi anak dengan orang lain

memerlukan bahasa yang dapat digunakan oleh anak. Bahasa merupakan elemen penting bagi manusia yang merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia mengungkapkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Dalam keterampilan berbahasa memiliki empat aspek penting yaitu berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Berbicara dan menyimak merupakan aspek berbicara ragam lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa tulis.

Salah satu peranan penting dalam pembelajaran bahasa ialah menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang terakhir dari empat aspek berbahasa, dari empat aspek berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dianggap sulit oleh sebagian siswa. Menurut (resmini & juanda, 2007) menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Karena pada dasarnya manusia melakukan kegiataannya dengan menggunakan bahasa lisan dan bahasa tulis. Kemampuan menulis merupakan salah satu tuntutan pembangunan Nasional pada masa yang akan datang. Pengembangan menulis perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh sejak pendidikan sekolah dasar. Kemampuan menulis juga tidak dapat diperoleh secara alamiah tanpa bantuan apapun, tetapi kemampuan menulis harus dipelajari dan berlatih terus-menerus serta secara bersungguh-sungguh.

Kegiatan menulis merupakan sebuah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal apa yang akan ditulis dan menuliskannya sehingga pembaca akan lebih mudah memahaminya dengan jelas, kegiatan menulis pada dasarnya bukan hanya untuk melahirkan sebuah pemikiran dan perasaan saja, melainkan juga merupakan penuangan ide pengetahuan ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu menulis bukan sebuah kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari tetapi justru dikuasai (Permana & Indihadi, 2018)

Dari pernyataan beberapa ahli, menulis memang bukan hal yang mudah, hal ini disebabkan karena adanya keterlambatan dalam upaya mengungkapkan gagasan melalui bahasa yang baik dan benar. Salah satu kemampuan menulis yang sulit bagi siswa adalah kemampuan menulis puisi. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki bahasa yang indah dan bermakna kias. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Hal ini karena siswa merasa kesulitan dengan menentukan kata-kata yang pas, serta kurangnya media pembelajaran sebagai alat perangsang siswa untuk berimajinasi menuangkan gagasan dalam penulisan puisi. Sedangkan dalam indikator menulis puisi harus sesuai aspek tema, diksi, larik, tipografi dan amanat. Siswa dapat dikatakan berhasil menulis puisi jika: a) tema puisi sesuai dengan isi keseluruhan puisi, b) adanya pemilihan kata yang tepat dalam menulis puisi, c) adanya larik/ naris dalam puisi, d) adanya pesan secara tersirat dan tersurat yang di rasakan pembaca dan pendengar.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Serang 11 menyatakan bahwa, keterampilan menulis puisi terbilang masih rendah. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan data sekunder menyatakan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar yang kesulitan dalam menulis puisi. Hal ini rata-rata disebabkan karena kurangnya antusias siswa dalam menulis puisi membuat keterampilan menulis puisi tidak menghasilkan hasil yang maksimal. Berdasarkan informasi yang diperoleh, bahwa dalam proses pembelajaran puisi guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan alat bantu media, sehingga siswa cenderung hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, serta siswa tidak terlibat secara aktif. Penggunaan media sebetulnya sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya media sebagai penyalur imajinasi kreatif siswa, salah satu media alternatif yang dapat digunakan adalah media gambar. Media gambar merupakan salah satu media yang cocok

untuk di gunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Media gambar diketahui dapat merangsang berfikir siswa untuk berimajinasi serta dapat berfikir lebih luas dan kreatif terhadap gambar yang dilihat. Media gambar juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Media gambar akan lebih memudahkan siswa untuk mengungkapkan ide-ide ke dalam tulisan. Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar masih kurang.
2. Siswa tidak antusias dalam pembelajaran menulis puisi
3. Siswa membutuhkan media pembelajaran sebagai alat penunjang dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi .

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membuat batasan masalah pada penelitian ini supaya pembahasan lebih fokus. Pada penelitian ini peneliti membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Peningkatan proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar
2. Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses peningkatan pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar pada siswa SD ?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi setelah menggunakan media gambar terhadap siswa SD ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar pada siswa SD
2. Untuk mengetahui peningkatan dari penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi siswa SD

#### **F. Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, pendidik, dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidik.

##### 1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dalam pengembangan media pembelajaran secara lebih lanjut. Penelitian ini juga dapat menjadi nilai tambah sebagai pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di indonesia

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Manfaat Bagi Guru

Memberi pengetahuan kepada guru bahwa media gambar dapat di gunakan untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi dalam pelajaran Bahasa Indonesia

###### b. Manfaat Bagi Sekolah

Penggunaan media gambar memberi referensi terhadap kualitas pendidikan, serta sekolah dapat mendukung dan memberi fasilitas kepada guru dalam pembuatan media secara bervariasi

c. Manfaat Bagi Peneliti

Mendapat pengalaman secara langsung dengan penggunaan media gambar dalam peningkatan keterampilan menulis puisi

d. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau acuan, khususnya bagi peneliti yang akan mengkaji tentang media gambar yang dapat digunakan bagi yang kesulitan dalam menulis puisi